



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Mei 2026

Halaman: 6



## ELITE PRO ACADEMY

# Mulai Temukan Fondasi untuk Tim Akademi

**SKUAD** muda PSIM Jogja resmi menuntaskan seluruh rangkaian pertandingan Elite Pro Academy (EPA) Super League musim 2025/2026 awal Mei ini. Laga terakhir Laskar Mataram Muda digelar pada Minggu (2/5) lalu di Stadion Gemilang, Magelang.

Manajemen tim mengaku cukup puas dengan pencapaian pada musim perdana keikutsertaan PSIM di kompetisi usia muda ini. Manajer EPA PSIM Joshua Dio mengungkapkan, perkembangan tim sepanjang musim menunjukkan progres positif, khususnya pada kelompok umur U-16.

"Secara keseluruhan untuk musim pertama teman-teman lumayan puas. Saya juga lumayan puas dengan perkembangannya, apalagi di skuad U-16," ujarnya, Jumat (8/5).

Kelompok umur U-16 menjadi pencapaian terbaik PSIM musim ini setelah berhasil menempati peringkat ketiga kla-



DOKUMENTASI PSIM JOGJA

**PROGRES POSITIF:** Pemain EPA PSIM Jogja menjalani pertandingan.

semen sementara Grup B. Meski klasemen akhir masih menunggu hasil pertandingan tim lain, raihan 53 poin dinilai telah melampaui target awal tim.

Joshua mengapresiasi performa skuad U-16 yang mayoritas dihuni pemain lokal DIJ namun tetap mampu bersaing dengan akademi besar lainnya.

"Ternyata kita bisa bicara banyak dengan komposisi hampir 95 persen pemain lokal DIJ. Kita bisa bicara banyak, bahkan kita masih

punya kans untuk *finish* di tiga besar grup," katanya.

Di sisi lain, PSIM juga menghadapi sejumlah kendala sepanjang kompetisi berjalan.

Faktor cedera pemain serta keterbatasan kedalaman skuad disebut cukup memengaruhi konsistensi performa, terutama pada kelompok usia U-18 dan U-20.

"Mungkin di kelompok umur U-18, salah satu kelompok umur agak meleset. Tapi kalau kita bilang meleset juga terlalu tinggi untuk dinilai karena

memang ini musim pertama mereka di EPA," tutur Joshua.

Padatunya jadwal pertandingan juga menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh kelompok usia. Dalam satu akhir pekan, pemain kerap harus menjalani dua pertandingan dengan intensitas tinggi.

"Tidak bisa pemain bertanding di dua game berturut-turut dengan level dan intensitas sama, pemain pasti akan sangat lelah. Apalagi U-16 dan U-18 main di pagi dan siang hari, itu lumayan menguras energi," jelasnya.

Menurut Joshua, beberapa akademi besar seperti Bali United dan Persebaya memiliki keuntungan dari sisi kuantitas serta kualitas pemain yang lebih merata, sehingga mampu menjaga stabilitas performa saat jadwal padat.

"Jumlah dan kualitas pemain kita mungkin belum sekaya Bali United atau Persebaya. Bali bisa pakai dua tim berbeda di dua hari beruntun dengan kualitas sama. Belum lagi nanti kalau bertemu tim besar lainnya, seperti Persija dan lainnya," paparnya. (iza/laz)



| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005